

## BAB V

### KESIMPULAN

Meskipun Rancangan Robust dikembangkan dari beberapa idenya Rancangan Faktorial tetapi kedua metode ini berbeda karena keduanya menunjuk pada tujuan yang berbeda. Rancangan Faktorial biasa digunakan untuk rancangan yang hanya memunyai dua level dan hanya untuk data variabel serta bertujuan untuk membuat model dari rata-rata respon. Untuk menentukan faktor kontrol yang akan masuk dalam model digunakan Test F.

Perlakuan matriks eksperimen menggunakan orthogonal array adalah teknik dalam Rancangan Robust. Ini memberikan estimasi dari pengaruh Faktor yang dapat diandalkan dengan percobaan yang lebih sedikit dibandingkan dengan Rancangan Faktorial. Rancangan Robust digunakan untuk data variabel maupun data atribut. Test F digunakan untuk mengetahui penting tidanya berbagai faktor kontrol dalam hubungannya dengan variansi error.